

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keadaan darurat dan bencana dapat terjadi dimana saja dan sulit diprediksi, Keadaan darurat seperti kejahatan,kebakaran,dan keadaan darurat yang terkait dengan Kesehatan adalah dimana bantuan sangat dibutuhkan.(Edillo et al., 2018)

Berdasarkan yang kita ketahui bahwa Kepolisian adalah suatu Lembaga pranata umum sipil yang bertujuan untuk menjaga ketertiban, keamanan, dan penegakan hukum di seluruh wilayah negara. Kepolisian adalah salah satu lembaga penting yang memainkan tugas utama sebagai penjaga keamanan, ketertiban dan penegakan hukum, sehingga lembaga kepolisian ada di seluruh negara berdaulat. Sedangkan Damkar adalah salah seorang/pasukan yang memiliki profesi dan tugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, memberikan pertolongan pada saat terjadi bencana dan kejadian musibah lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kontak dinas keadaan darurat adalah suatu hal yang penting untuk disimpan dikarenakan musibah tidak ada yang Mengetahui datangnya maka dari itu nomor-nomor darurat perlu kita simpan dan kita gunakan sebagaimana mestinya. Keadaan darurat terkait erat seperti,Kecelakaan,Tindakan kriminal ,kebakaran dan peristiwa yang sangat membutuhkan bantuan lembaga penyelamat untuk menanggapi keadaan darurat tersebut.

Di Indonesia sendiri memiliki layanan Hotline kepolisian 110, Pemadam kebakaran 113, dan dinas lainnya. Pada kasusnya sebagaian masyarakat terutama di wilayah kabupaten tangerang masih tidak mengetahui kontak darurat penting ini namun meskipun mengetahui hotline panggilan darurat ini masyarakat masih memiliki kesulitan mengetahui lokasi mereka saat keadaan darurat berlangsung dan tidak hanya itu kebanyakan masyarakat kebingungan ketika menghubungi hotline keadaan darurat karena banyak nomor-nomor penting dikondisi yang sangat genting atau darurat dan kemungkinan kesalahan Ketika menghubungi layanan darurat

Dari kasus di atas maka penelitian ini dapat dibuat aplikasi penunjang Ketika permasalahan yang benar-benar darurat terjadi maka masyarakat di kabupaten tangerang dapat mengetahui kontak layanan darurat ini . Pada penelitan

ini penulis akan membuat aplikasi menggunakan teknologi LBS dan implementasi berbasis *Hybrid mobile* dan juga website dengan menggunakan framework IONIC.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat sebuah purwarupa aplikasi *Emergency Call* berbasis *hybrid* ?
- b. Bagaimana membuat Sistem yang dapat memberikan informasi tentang Kontak darurat yang bisa dipakai oleh pengguna melalui aplikasi android dan web?
- c. Bagaimana membuat sistem yang menampilkan lokasi pengguna dari *device* yang digunakan?

1.3. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan teknologi LBS untuk pengguna mengetahui lokasi Ketika terjadi keadaan darurat.
- b. Membari informasi tentang pentingnya kontak darurat kepada pengguna.
- c. Berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai penelitian di bidang Teknologi informasi berbasis geografis menggunakan teknologi LBS.

1.4. Tujuan Penelitian

Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan membangun sebuah *prototype* berbasis aplikasi *hybrid* menggunakan *framework* IONIC.
- b. Merancang dan membuat sebuah aplikasi berbasis android dan web sebagai media informasi kontak darurat.
- c. Merancang dan membuat sebuah aplikasi berbasis *hybrid mobile* dengan menggunakan teknologi LBS sebagai media bagi pengguna untuk mengetahui lokasi terkini saat terjadinya Tindakan Kriminalitas maupun keadaan darurat.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis yakni dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menghubungi kontak darurat pada keadaan yang semestinya.
- b. Mengasah ilmu pengetahuan tentang teknologi LBS yang di implementasikan dalam aplikasi *mobile* serta web.
- c. Memanfaatkan teknologi digital yang ada pada saat ini untuk membantu masyarakat dalam menghubungi kontak darurat disaat yang genting.

1.6. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah fokus terhadap pokok permasalahan dan tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan, maka pada skripsi yang dibuat penulis membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dengan membuat sebuah purwarupa aplikasi berbasis *hybrid* yang akan digunakan untuk memberikan *list* kontak layanan darurat dan lokasi terkini pengguna ketika terjadinya tindakan kejahatan atau keadaan darurat lainnya.
- b. Purwarupa aplikasi ini menggunakan sebuah teknologi *Location Based Services* sebagai informasi lokasi terkini pengguna pada saat terjadi keadaan darurat.
- c. Aplikasi ini disajikan sebagai jembatan antara korban dan pihak berwenang dalam menanggapi keadaan darurat, namun tidak terintegrasi kepada pihak berwenang

1.7. Metodologi

Metodologi pengerjaan skripsi yang digunakan meliputi beberapa langkah sebagai berikut :

1.7. 1. Mengumpulkan Data yang diperlukan

Metode yang dilakukan supaya penyusunan penelitian ini dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan prosedur dalam penulisan , diantaranya

berupa pengumpulan data yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu :

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah data hasil percobaan pada pembuatan purwarupa aplikasi *Emergency Call* yang di implementasikan dalam sistem *hybrid*.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil dari berbagai sumber, seperti review jurnal ilmiah atau buku-buku referensi yang dapat membantu dalam penulisan penelitian serta pengambilan data lainnya seperti hasil wawancara terhadap narasumber korban begal atau keadaan darurat lainnya sebagai sumber utama. Data ini akan diambil dari berbagai sumber, termasuk pengalaman pribadi korban, cerita laporan media, serta testimonial dan kesaksian dari korban begal yang telah mengalami kejadian tersebut

1.7.2. Memilih Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model *Prototype*. *Prototype* memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengukur seberapa baik sistem yang sedang dibangun secara lebih cepat, menemukan kekuatan atau kelemahan dalam sistem secara berulang-ulang sehingga sistem dapat terus dikembangkan menjadi lebih baik. *Prototype* juga dipilih sebagai alternatif dalam pengembangan perangkat lunak karena waktu yang diperlukan dalam pengembangan sistem ini cukup pendek.

1.8.Perencanaan Penelitian

Tabel 1. 1. Perencanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Jadwal Kegiatan																								
		3/2023				4/2023				5/2023				6/2023				7/2023				8/2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Studi Kajian Literasi	■	■	■																						
2	Menentukan Judul dan Topik			■	■	■																				
3	Membuat BAB I					■	■	■	■																	
4	Membuat BAB II								■	■	■	■	■													
5	Membuat BAB III												■	■	■	■										
6	Membuat BAB IV																■	■	■	■	■	■				
7	Membuat BAB V																					■	■			
8	Membuat Daftar Pustaka																							■	■	
9	Sidang Tugas Akhir																									■
KETERANGAN		Sedang dikerjakan/Akan dilakukan ■																								